

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengkajian pada pasien post operasi apendiktomi dengan masalah nyeri didapatkan data mayor: pasien mengeluh nyeri luka post operasi, nyeri seperti ditusuk-tusuk nyeri pada luka post operasi, skala nyeri 6, nyeri dirasakan terus menerus, merasa nyeri bertambah saat batuk dan bergerak, tampak meringis, nadi 93x/menit, gelisah. Data minor tensi 120/80 mmHg, nafsu makan berubah
2. Diagnosa keperawatannya adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera biologis ditandai dengan pasien mengeluh nyeri pada luka post operasi, nyeri dirasakan seperti di tusuk-tusuk, skala nyeri 6, nyeri bertambah ketika pasien batuk dan bergerak, pasien tampak meringis, pasien tampak memegang perutnya yang di operasi, terdapat luka operasi apendiktomi sepanjang 7 cm, TD: 120/80 mmHg; nadi: 93 x/menit, respirasi 20x/menit
3. Rencana tindakan keperawatan yang diberikan adalah manajemen nyeri
4. Implementasi keperawatan berupa tindakan keperawatan non-farmakologi relaksasi benson dilakukan selama 15 menit.
5. Evaluasi keperawatan didapatkan klien menyatakan nyeri berkurang menjadi skala 2 (nyeri ringan)

B. Saran

1. Pengembangan Keilmuan

Intervensi relaksasi benson harus dikembangkan dalam tatalaksana keperawatan lainnya, sehingga dapat menjadi intervensi keperawatan yang terstandar.

2. Manfaat Aplikatif

Penulis berharap model intervensi berbasis *evidence based practice nursing* dapat dilalukan. Pemangku kebijakan dapat menyusun SOP, modul, dan menerbitkan kebijakan intervensi keperawatan.